

## **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSUMSI BERAS RUMAH TANGGA PETANI DI KELURAHAN KARYA JAYA KECAMATAN KERTAPATI KOTA PALEMBANG**

**Dinda Ayu Iswanna<sup>1</sup>, Nasir<sup>2</sup>, Ekanopi Aktiva<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan  
Email koresponden: ayutazaria@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menghitung jumlah konsumsi beras dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan metode acak sederhana (simple random sampling). Jumlah konsumsi beras pada penelitian ini sebesar 13.428 kg per rumah tangga per tahun dengan rata-rata konsumsi beras sebesar 448 kg per rumah tangga per tahun. Faktor pendapatan rumah tangga mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Sedangkan faktor lainnya, seperti jumlah anggota rumah tangga, jenis kelamin anggota rumah tangga, usia anggota rumah tangga dan pendidikan anggota rumah tangga, tidak berpengaruh nyata.*

*Kata kunci: Konsumsi, Beras, Petani*

### **PENDAHULUAN**

Pangan didefinisikan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, dan air, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyimpanan, pengolahan dan/atau pembuatan makanan atau minuman (Undang-Undang Pangan No. 18 Tahun 2012).

Konsumsi pangan adalah jenis dan jumlah pangan (baik bentuk asal maupun olahan) yang dikonsumsi oleh seseorang/penduduk dalam jangka waktu tertentu (maupun konsumsi normatif) untuk hidup sehat dan produktif. Sedangkan Pola Pangan Harapan (PPH) adalah susunan pangan yang beragam didasarkan atas proporsi keseimbangan energi menurut kelompok pangan untuk memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi, baik dalam jumlah maupun mutu dengan mempertimbangkan aspek daya terima, ketersediaan pangan, ekonomi, budaya dan agama. Kualitas konsumsi pangan penduduk dapat dicerminkan dari besaran skor PPH dengan nilai maksimal adalah 100 (Badan Ketahanan Pangan, 2021).

Konsumsi beras di Indonesia cenderung menurun yakni dari 107,71 kg/kapita/tahun pada tahun 2002 menjadi 94,38 kg/kapita/tahun pada tahun 2021. Penurunan laju pertumbuhan ini kemungkinan terjadi karena meningkatnya kesadaran tentang diversifikasi pangan, pengembangan bahan pangan pokok lokal atau meningkatnya konsumsi pangan turunan dari terigu (Susenas Badan Pusat Statistik, 2002 dan 2021).

Data pada Tabel 1 menunjukkan konsumsi beras di Indonesia dari tahun 2010 sampai tahun 2021. Konsumsi beras pada tahun 2010 sampai tahun 2021 cenderung mengalami penurunan, kecuali pada tahun 2011, 2015, 2016 dan 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Rata-rata konsumsi beras pada tahun 2010 sampai tahun 2021 sebesar 1,87 kg/kapita/minggu atau setara dengan 97,66 kg/kapita/tahun. Konsumsi beras tertinggi terjadi pada tahun 2011 yang mencapai 102,87 kg/kapita/tahun. Setelah itu, konsumsi beras cenderung mengalami penurunan hingga pada tahun 2021 menjadi sebesar 94,38 kg/kapita/tahun (Susenas Badan Pusat Statistik, 2021).

**Tabel 1. Konsumsi Beras di Indonesia Tahun 2010 - 2021**

| Tahun     | Konsumsi         |                 |
|-----------|------------------|-----------------|
|           | Kg/Kapita/Minggu | Kg/Kapita/Tahun |
| 2010      | 1,932            | 100,745         |
| 2011      | 1,973            | 102,866         |
| 2012      | 1,873            | 97,646          |
| 2013      | 1,868            | 97,404          |
| 2014      | 1,865            | 97,233          |
| 2015      | 1,886            | 98,353          |
| 2016      | 1,929            | 100,571         |
| 2017      | 1,873            | 97,641          |
| 2018      | 1,852            | 96,563          |
| 2019      | 1,812            | 94,473          |
| 2020      | 1,803            | 94,018          |
| 2021      | 1,810            | 94,382          |
| Rata-rata | 1,873            | 97,658          |

Sumber: BPS Kota Palembang, 2023

Penduduk Kecamatan Kertapati berdasarkan Data Penduduk Kecamatan 2022 sebanyak 97.342 jiwa yang terdiri atas 49.315 jiwa penduduk laki-laki dan 48.027 jiwa penduduk perempuan. Data kependudukan Kecamatan Kertapati tahun 2022 tertera pada Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Kependudukan Kecamatan Kertapati Tahun 2022**

| Kelurahan    | Penduduk         |                  |               |
|--------------|------------------|------------------|---------------|
|              | Laki-laki (Jiwa) | Perempuan (Jiwa) | Jumlah (Jiwa) |
| Karya Jaya   | 6.302            | 6.097            | 12.399        |
| Keramasan    | 6.740            | 6.472            | 13.212        |
| Kemang Agung | 11.632           | 11.454           | 23.086        |
| Kemas Rindo  | 9.436            | 8.996            | 18.232        |
| Ogan Baru    | 10.737           | 10.334           | 21.071        |
| Kertapati    | 4.668            | 4.674            | 9.342         |
| Total        | 49.315           | 48.027           | 97.342        |

Sumber: Kependudukan Kecamatan Kertapati Tahun 2022

Data dari Tabel 2 menunjukkan bahwa Kelurahan Kemang Agung memiliki jumlah penduduk paling banyak. Sebaliknya, Kelurahan Kertapati memiliki jumlah penduduk paling sedikit. Penelitian skripsi dilakukan di Kelurahan Karya Jaya yang merupakan peringkat kelima dalam jumlah penduduk, dimana wilayah tersebut masih terdapat penduduk yang bekerja sebagai petani.

## METODE PENELITIAN

### Tempat dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja, dimana wilayah tersebut masih terdapat penduduk yang bekerja sebagai petani. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Agustus 2024.

### Metode Penarikan Sampel

Pemilihan wilayah sampel penelitian dilakukan dengan sengaja. Untuk penarikan sampel menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*). Sampel diambil di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang sebanyak 30 rumah tangga petani dari total populasi sebesar 789 jiwa.

### Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

Untuk mengetahui jawaban rumusan masalah pertama menggunakan metode analisis secara deskriptif kuantitatif dan menjawab rumusan masalah kedua menggunakan alat analistik statistik. Perhitungan model penduga yang dirumuskan menggunakan metode kuadrat terkecil sederhana (*OLS = Ordinary Least Square Method*) melalui program SPSS 27.0.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Konsumsi Beras

Konsumsi beras per kapita di Sumatera Selatan per tahun sebesar 124 kg. Rata-rata konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang tahun 2024 mencapai 37 kg/RT/bulan atau sebesar 7,4 kg/kapita/bulan. Dalam setahun rata-rata konsumsi beras mencapai 448 kg/RT/tahun atau sebesar 89,6 kg/kapita/tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi beras rumah tangga petani per kapita per tahun di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang dibawah jumlah konsumsi beras di Sumatera Selatan. Konsumsi beras yang masih rendah menunjukkan bahwa pola konsumsi pangan mereka beraneka ragam, yaitu tidak hanya beras sebagai bahan pangan utama tetapi juga mengonsumsi bahan pangan lain seperti gandum, umbi-umbian, kacang-kacangan, dll. Data konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang tahun 2024 tertera pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang tahun 2024**

| No    | Konsumsi Beras    | Jumlah (Rumah Tangga) | Persentase (%) |
|-------|-------------------|-----------------------|----------------|
| 1     | Minimal 124 kg    | 24                    | 80             |
| 2     | Lebih dari 124 kg | 6                     | 20             |
| Total |                   | 30                    | 100            |

### Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras

Proses pendugaan persamaan regresi konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang dengan metode OLS (*Ordinary Least Squares*) menggunakan program SPSS versi 27.0 dilakukan secara bertahap untuk mendapatkan persamaan dugaan yang terbaik sesuai kaidah ekonometrika, dengan variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu tingkat konsumsi beras rumah tangga (Cb). Variabel-variabel bebas yang dianalisis sebagai penjelas keragaman (*explanatory variables*) tingkat konsumsi beras rumah tangga, yaitu pendapatan rumah tangga (Pd), jumlah anggota rumah tangga (Jak), jenis kelamin anggota rumah tangga (Jk), usia anggota rumah tangga (U), pendidikan anggota rumah tangga (Pdk) dan harga beras (Hb). Data hasil analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga

petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang tahun 2024 tertera pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Hasil Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Beras Rumah Tangga Petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang Tahun 2024**

| Variabel Penjelas    | Nilai Parameter Dugaan        | t-hitung | Prob-t | Keterangan |
|----------------------|-------------------------------|----------|--------|------------|
| Intersep             | 310,765                       | 1,626    | 0,117  | C          |
| Pendapatan (Pd)      | -1,616                        | -1,256   | 0,221  | D          |
| Jumlah Anggota (Jak) | 26,532                        | 0,817    | 0,422  | -          |
| Jenis Kelamin (Jk)   | -61,773                       | -0,862   | 0,397  | -          |
| Usia (U)             | 135,577                       | 0,997    | 0,329  | -          |
| Pendidikan (Pdk)     | -41,035                       | -0,586   | 0,564  | -          |
| R = 0,150            | Keterangan:                   |          |        |            |
| F-hitung = 0,848     | A: Nyata pada $\alpha = 5\%$  |          |        |            |
|                      | B: Nyata pada $\alpha = 10\%$ |          |        |            |
|                      | C: Nyata pada $\alpha = 15\%$ |          |        |            |
|                      | D: Nyata pada $\alpha = 20\%$ |          |        |            |

Persamaan penduga untuk analisis faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang adalah:

$$Cb = 310,765.Pd^{-1,616}.Jak^{26,532}.e^{-61,773.D1}.e^{135,577.D2}.e^{-41,035.D3}.e^{\mu 1}$$

Secara ekonometrika, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang didapat sebesar 0,150. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang 15% dapat dijelaskan oleh variabel pendapatan rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga, jenis kelamin anggota rumah tangga, usia anggota rumah tangga dan tingkat pendidikan anggota rumah tangga. Sedangkan sisanya 75% adalah variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam persamaan.

Secara statistik, persamaan regresi ini diukur dengan uji-F dan uji-t. Berdasarkan hasil perbandingan antara F-hitung sebesar 0,848 dengan F-tabel, nilai tersebut signifikan pada taraf 0,529 ( $\alpha = 50\%$ ). Hasil uji-F tersebut dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama memberikan pengaruh nyata terhadap konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

Berdasarkan uji-t yang dilakukan terhadap persamaan regresi, terdapat empat variabel yang tidak berpengaruh nyata (tidak signifikan) terhadap konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang sampai dengan tingkat kepercayaan 50%. Hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai probabilitas sebesar 0,422 untuk variabel jumlah anggota rumah tangga (Jak), 0,397 untuk variabel jenis kelamin anggota rumah tangga (DI), 0,329 untuk variabel usia anggota rumah tangga (D2) dan 0,564 untuk variabel pendidikan anggota rumah tangga (D3). Ini berarti tingkat kesalahan sebesar 50%, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa keempat variabel ini tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang.

## Pengaruh Masing-masing Variabel Terhadap Konsumsi Beras

### a. Pengaruh Pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai parameter dugaan untuk variabel pendapatan bertanda negatif sebesar 1,616. Variabel pendapatan rumah tangga (Pd) memberikan pengaruh nyata terhadap konsumsi beras pada taraf sebesar  $\alpha = 20\%$ . Setiap pendapatan rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang bertambah sebesar 20% maka konsumsi beras akan berkurang sebesar 1,616%. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Siagian (2020) yang menyatakan bahwa berkurangnya konsumsi beras disebabkan oleh semakin tingginya tingkat pendapatan rumah tangga.

#### **b. Pengaruh Jumlah Anggota**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai parameter dugaan untuk variabel jumlah anggota bertanda positif sebesar 26,532. Setelah dilakukan uji-*t* disimpulkan bahwa variabel jumlah anggota rumah tangga (Jak) tidak memberikan pengaruh nyata terhadap konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Dengan kata lain, jumlah anggota rumah tangga yang sedikit maupun banyak tidak mempengaruhi konsumsi beras. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Siagian (2020) yang menyatakan bahwa semakin banyak jumlah anggota rumah tangga maka akan semakin meningkat jumlah konsumsi beras rumah tangga, sebaliknya semakin sedikit jumlah anggota rumah tangga maka akan semakin menurun jumlah konsumsi beras pada rumah tangga.

#### **c. Pengaruh Jenis Kelamin**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai parameter dugaan untuk variabel jenis kelamin bertanda negatif sebesar 61,773. Setelah dilakukan uji-*t* disimpulkan bahwa variabel jenis kelamin anggota rumah tangga (D1) tidak memberikan pengaruh nyata terhadap konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Dengan kata lain, tidak ada perbedaan konsumsi beras antara anggota rumah tangga dominan laki-laki dan perempuan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Siagian (2020) yang menyatakan bahwa ada perbedaan tingkat konsumsi beras antara masyarakat laki-laki dan perempuan karena pada kesehariannya laki-laki lebih banyak memerlukan energi dalam pekerjaan yang berat dibandingkan perempuan.

#### **d. Pengaruh Usia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai parameter dugaan untuk variabel usia bertanda positif sebesar 135,577. Setelah dilakukan uji-*t* disimpulkan bahwa variabel usia anggota rumah tangga (D2) tidak memberikan pengaruh nyata terhadap konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Dengan kata lain, tidak ada perbedaan konsumsi beras antara anggota rumah tangga usia produktif (15 - 65 tahun) dan tidak produktif (dibawah 15 tahun dan diatas 65 tahun). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Siagian (2020) yang menyatakan bahwa tingkat konsumsi beras antara usia produktif dan tidak produktif berbeda, dimana rata-rata konsumsi beras yang anggota rumah tangga dominan berusia produktif lebih tinggi.

#### **e. Pengaruh Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai parameter dugaan untuk variabel pendidikan bertanda negatif sebesar 41,035. Setelah dilakukan uji-*t* disimpulkan bahwa variabel pendidikan anggota rumah tangga (D3) tidak memberikan pengaruh nyata terhadap konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang. Dengan kata lain, beras merupakan bahan makanan pokok sehingga anggota rumah tangga tetap mengonsumsi beras meskipun berbeda tingkat pendidikan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Faulino (2021) yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan cenderung mengikuti pola hidup sehat dimana individu tersebut akan lebih selektif dan bijak dalam pemenuhan asupan gizi tubuhnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan rata-rata konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang tahun 2024 mencapai 37 Kg/RT/Bulan atau sebesar 7,4 Kg/Kapita/Bulan. Dalam setahun rata-rata konsumsi beras mencapai 448 Kg/RT/Tahun atau sebesar 89,6 Kg/Kapita/Tahun. Faktor yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga petani di Kelurahan Karya Jaya Kecamatan Kertapati Kota Palembang hanya pendapatan. Sedangkan faktor lainnya, seperti

jumlah anggota rumah tangga, jenis kelamin anggota rumah tangga, usia anggota rumah tangga dan pendidikan anggota rumah tangga, tidak berpengaruh nyata.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan setelah dilakukan penelitian, yaitu penelitian serupa selanjutnya disarankan untuk menambahkan faktor lain yang mempengaruhi konsumsi beras rumah tangga, seperti jenis pekerjaan, harga pengganti beras, dll. Selain itu bisa juga dilakukan penelitian tentang pola konsumsi pangan rumah tangga petani.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian. 2021. Direktori Perkembangan Konsumsi Pangan. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2023. Kecamatan Kertapati dalam Angka. 2023. Palembang.
- Faulino, M.F. 2021. Tingkat Konsumsi dan Pola Konsumsi Beras Masyarakat pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus: Kelurahan Amplas, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan, Sumatera Utara). Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).
- Siagian, E.M.Br. 2020. Faktor Penentu Konsumsi Beras Rumah Tangga Berdasarkan Tingkat Pendapatan Masyarakat di Kota Palembang. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. Skripsi. (Tidak Dipublikasikan).